



IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES THROUGH SCIENTIFIC LEARNING MODEL ON THE THEME OF *INDAHNYA KEBERSAMAAN* AT GRADE 4 SD ASSISI MEDAN

Marsina Sihotang¹, Dewi Anzelina², Patri Janson Silaban³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

¹marsinasihotang7@gmail.com, ²dewianzelina1988@gmail.com, ³patri_silaban280388@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aimed to improve students' learning outcomes through Scientific learning model on the theme of "Indahnya Kebersamaan" at Grade 4 SD Assisi Medan for the academic year 2020/2021. This research was Classroom Action Research conducted in two cycles. The subjects in this research were 26 students of grade 4 consisting of 12 male students and 14 female students. Data were collected through observations, tests, and documentations. The learning model applied in this research was Scientific learning model. This research found an increase on students' learning outcomes on the theme of "Indahnya Kebersamaan" at Grade 4 SD Assisi Medan. This was observed from the results of the initial test in which 8 students reached the target score (30,76%) while 18 students did not reach the target score (69,23%). The average score of the students' learning outcomes was 68,92. Then, the result of post test in Cycle I revealed an increase on the students' learning outcomes. It was found that 18 students completed the target score (69,23%) and only 8 students didn't complete the target score (30,76%). The average score in Cycle I was 76,80. Moreover, the result of post test in Cycle II also showed an increase. Based on the result, 24 students reached the target score (92,30%) while only 2 students did not past the test (7,69%). The average score in this cycle was 86,53. In addition, the results of observations about teachers' activities in the classroom obtained a value of 96% (very high quality) in Cycle I and 98% (very high quality) in Cycle II. Meanwhile, the results of observations about students' activities obtained a value of 94 (very good) in Cycle I and 98 (excellent) in Cycle II. Thus, implementing Scientific learning model increased the students' learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, scientific learning model, observation

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC* PADA TEMA *INDAHNYA KEBERSAMAAN* KELAS IV SD SWASTA ASSISI MEDAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* pada tema *Indahnya Kebersamaan* di kelas IV SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Scientific*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema *Indahnya Kebersamaan* di kelas IV SD Swasta Assisi Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada pratest (tes awal) siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 siswa (30,76%) sedangkan 18 siswa (69,23%) mendapat nilai tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 68,92. Pada post test siklus I meningkat menjadi 18 siswa (69,23%) yang tuntas sedangkan 8 siswa (30,76%) tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 76,80. Pada post test siklus II meningkat menjadi 24 siswa (92,30%) yang tuntas sedangkan 2 siswa (7,69%) tidak tuntas, dengan rata-rata hasil belajar siswa 86,53. Selanjutnya hasil observasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai sebesar 96% (sangat berkualitas), siklus II meningkat menjadi 98% (sangat berkualitas). Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 94 (sangat baik), siklus II meningkat menjadi 98 (sangat baik). Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran *scientific*, pengamatan

Submitted	Accepted	Published
12 September 2020	03 Januari 2021	25 Januari 2021

Citation	:	Sihotang, M., Anzelina, D., & Silaban, P.J. (2020). Improving Students' Learning Outcomes Through Scientific Learning Model On The Theme Of <i>Indahnya Kebersamaan</i> At Grade 4 Sd Assisi Medan. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(1), 59-65. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8148 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu wahana pembentukan karakter (Arrizalah, Fitrianing, Suripto, & Wahyudi, 2017). Pendidikan juga merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas disegala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa (Sipayung, 2018). Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari seseorang guru yang profesional. Seharusnya dengan banyaknya variasi metode dan model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkannya di dalam kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.

Kenyataan di lapangan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Derlina Siboro S.Pd, wali kelas IV-D SD Swasta Assisi Medan Tuntungan, data hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahya Kebersamaan yang diperoleh pada semester ganjil dari 42 orang siswa di kelas hanya 17 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan persentase 40.47 % dan selebihnya 25 siswa mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 59.52 %. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran tematik adalah tujuh puluh lima (75).

Guru sebagai pemegang peranan utama untuk menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa (Silaban, 2019). Maka untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *scientific* bertujuan untuk mengaktifkan siswa supaya hasil belajar meningkat. Menurut Khairiah (Rahman, 2019) "Sainifik secara etimologi berasal dari kata *sains*, berarti pengetahuan sistematis diperoleh dari suatu observasi, penelitian dan uji coba mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diteliti atau dipelajari". Implementasi model pembelajaran saintifik yaitu: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (Budianto, 2016). Model pembelajaran adalah

rangkaiannya keseluruhan kegiatan pembelajaran dirancang untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, didalam rangkaian tersebut terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Ginting, 2019). Berdasarkan permasalahan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan apakah dengan menerapkan model pembelajaran *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk membuktikan hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scientific* pada Tema Indahya Kebersamaan Di Kelas IV SD Swasta Assisi Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran yaitu gabungan dari metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bersifat menggambarkan kenyataan berupa lembar pengamatan sebagai penilaian kegiatan belajar mengajar. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Instrument penelitian ini adalah dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian kuantitatif yang memberikan nilai berupa angka pada nilai hasil belajar siswa selama penelitian, yang dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas diperoleh melalui hasil ulangan harian dan evaluasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan model pembelajaran *scientific*. Tahapan yang digunakan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Indriyanti, Mulyasari, Effy, & Sudarya, Yahya, 2017). PTK adalah penelitian yang dilakukan pendidik di dalam kelasnya sendiri secara partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari aspek akademik maupun nonakademik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus atau daur ulang (Tampubolon, 2014).

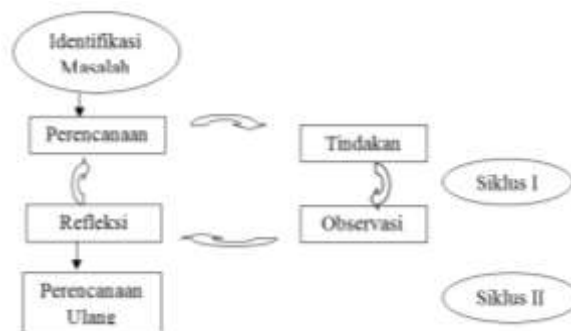
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Assisi Medan pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020 dan semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021 yang beralamat di Jalan Anggrek Raya no.24-A. Dikarenakan masa pandemi Covid-19 maka pembelajaran di lakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Adapun alasan penulis memilih lokasi di tempat ini adalah : 1) Rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SD Swasta Assisi Medan. 2) Penelitian tentang permasalahan dengan model *scientific* belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. 3)

Pihak sekolah bersedia jika sekolahnya dijadikan tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan agustus semester ganjil Tahun Pembelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Assisi Medan yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Obyek adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Scientific*. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendapatkan informasi dari guru Wali kelas IV-D SD Swasta Assisi Medan, yang dimana peneliti mendapatkan informasi melalui observasi. 2) Sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, berupa data nilai dan buku pelajaran. 3) Dokumen daftar nilai pelajaran pada tema Indahnyanya Kebersamaan Pembelajaran 3 dan 4 SD Swasta Assisi Medan.

Prosedur penelitian ini meliputi kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari penelitian prasiklus, siklus I dan siklus II. Tahap prosedur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Desain PTK Model Kurt Lewin (Tampubolon, 2014)

Agar instrumen yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan valid maka dilakukan uji validitas. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan diuji dan diperiksa validitasnya, sehingga data tersebut

dapat dipertanggungjawabkan. Untuk membuktikan data layak atau tidak maka soal di uji melihat dari :

$$\text{Valid} = r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Salim, H. & Haidir, 2019)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Instrumen yang reliabel adalah instrument bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan perbandingan Alpha Cronbach's, maka saya gunakan metode KR-20 dilakukan dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

(Purwanto, 2017)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah butir soal

S_t^2 = varians total

p = proporsi skor yang diperoleh

q = proporsi skor maksimum dikurangi skor yang diperoleh

Analisis data digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, tes dilapangan, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan adalah:

1. Menghitung hasil pelaksanaan pembelajaran guru dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Tampubolon, 2014)

2. Menghitung hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$$

(Tampubolon, 2014)

Siswa dikatakan telah tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

(Trianto, 2012)

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Dalam proses pembelajaran, suatu kelas dikatakan tuntas hasil belajarnya secara klasikal minimal jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 (Tampubolon, 2014). Rumus menghitung ketuntasan yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqip, 2016)

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

\sum siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa = Jumlah semua siswa

Penelitian akan menjumlahkan nilai siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqip, 2016)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas dan seharusnya dilaksanakan di dalam kelas. Namun kegiatan pembelajaran saat ini dilaksanakan secara online di seluruh lembaga pendidikan termasuk

Indonesia salah satunya kota Medan karena situasi pandemi covid 19 yang mendunia sehingga tidak memungkinkan untuk tatap muka di sekolah. Sesuai protokol pemerintahan agar bekerjasama dalam memutus rantai penularan maka pembelajaran dilakukan secara daring (SPADA). Karena hal tersebutlah maka penelitian ini juga saya laksanakan secara online yakni dengan menggunakan aplikasi zoom.

Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	30.76%	69.23%	92.30%	Meningkat

Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian sesuai

dengan tujuan penelitian, maka dicari juga nilai rata-rata di dalam kelas pada siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa

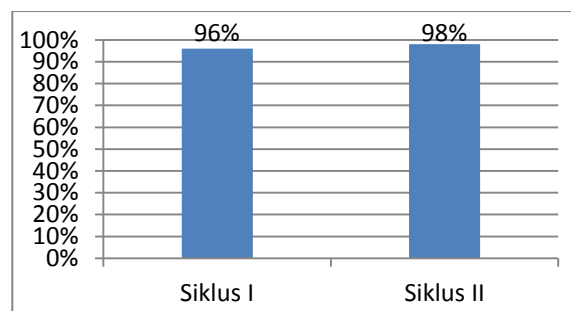
No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	68.92	76.80	86.53	Meningkat

Hasil Pengamatan

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan sebesar 2%. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas

guru diperoleh 96% (kriteria sangat berkualitas) dan pada siklus II meningkat menjadi 98% (kriteria sangat berkualitas). Maka untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

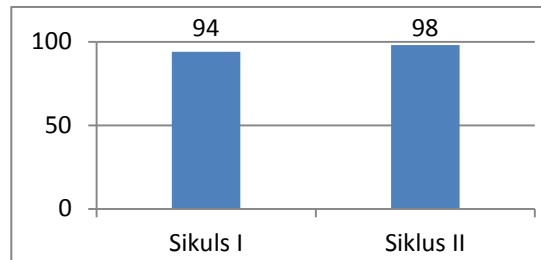


Gambar 2. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan sebesar 4. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh nilai sebesar 94 (kriteria sangat

baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 98 (kriteria sangat baik). Maka untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil dari observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Pengujian Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari pembahasan data yang diperoleh peneliti, dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil karena ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75%, dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 92.30%. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru sebesar 2% dengan kriteria sangat berkualitas dan peningkatan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 4 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya dimana dengan penerapan model pembelajaran *scientific* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnyanya Kebersamaan pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 di kelas IV-D SD Swasta Assisi Medan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun simpulan yang dapat penulis sampaikan adalah: 1) Penerapan model pembelajaran *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahnyanya Kebersamaan di

kelas IV SD Swasta Assisi Medan. Dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan secara klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklusnya. Pada pretest diperoleh ketuntasan secara klasikal 30.76% dengan rata-rata nilai siswa 68.92. Pada post test siklus I meningkat menjadi 69.23% dengan rata-rata nilai siswa 76.80. Pada post test siklus II meningkat juga menjadi 92.30% dengan rata-rata nilai siswa 86.53. 2) Penerapan model pembelajaran *scientific* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran pada tema Indahnyanya Kebersamaan di kelas IV SD Swasta Assisi Medan. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru diperoleh 48 dengan persentase 96% (kriteria sangat berkualitas), pada siklus II meningkat menjadi 49 dengan persentase 98% (kriteria sangat berkualitas). Untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I diperoleh skor 47 dengan nilai 94 (kriteria sangat baik), pada siklus II meningkat menjadi 49 dengan nilai 98 (kriteria sangat baik).

Adapun beberapa saran dan masukan yang dapat disimpulkan antara lain :

1. Guru agar : a) Memahami kesulitan belajar siswa, untuk mempermudah memberikan bimbingan yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. b) Mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *scientific* sebagai salah satu cara

- penyampaian belajar. c) Model pembelajaran *scientific* dapat diterapkan juga pada pelajaran lain sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. d) Merancang pembelajaran dengan baik, supaya berhasil dengan maksimal.
2. Sekolah agar : a) Memfasilitasi guru dengan menyediakan alat dan bahan supaya semakin terampil dalam mengajar untuk semua tema pembelajaran. b) Penerapan model pembelajaran *scientific* hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik
- DAFTAR PUSTAKA**
- Aqip, Z. d. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arrizalah, Fitrianing, Suripto, & Wahyudi. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pejagoan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Kalam Cendekia*, 5(2).1-6.
- Budianto, A. K. (2016). Implementase Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar Malang. *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*, 13(1).
- Ginting, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Scientific pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, II(1).
- Indriyanti, Mulyasari, Effy, & Sudarya, Yahya. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, II (II).
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, H. (2019). *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Implementasi* . Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Salim, H., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Medan: Kencana.
- Silaban, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, II (1).
- Sipayung, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec. Sosorgadong. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 3 (4).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran -Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenadamedia Group.